

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari skripsi yang berjudul “Pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung” adalah sebagai berikut:

1. Proses pembentukan kepribadian siswa yang disiplin melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung

Proses pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna bertujuan untuk membentuk kepribadian yang disiplin. Kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna dilakukan di setiap pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, bertujuan agar siswa lebih disiplin berangkat lebih awal serta seluruh siswa terbiasa melakukan hal positif, siswa juga mempunyai rasa tanggungjawab untuk mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh lembaga madrasah untuk diikuti oleh seluruh siswa-siswa kelas I-IV dilaksanakan di dalam Masjid dekat sekolah . Dengan cara dibiasakan membaca Asmaul Husna siswa dengan sendiri menghafal seluruh bacaan Asmaul Husna.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan kepribadian siswa yang disiplin melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung

a. Faktor terlaksananya pembentukan kepribadian:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga yang agamis mendukung terbentuknya kepribadian siswa lebih baik. Karena latar belakang siswa dari pihak keluarga merupakan faktor utama untuk membentuk kepribadian, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga.

2) Lingkungan masyarakat atau pergaulan

Lingkungan masyarakat yang agamis membantu terbentuknya kepribadian siswa yang lebih baik lagi. Dikarenakan anak cenderung meniru gaya atau sikap seseorang. Lingkungan sekitar MI Nurul Dholam terdapat TPQ ( Taman Pendidikan Al Qur'an) hampir seluruh siswa mengikuti kegiatan sorogan Al Qur'an di setiap sore hari.

b. Faktor penghambat terlaksananya pembentukan kepribadian:

1) Terbatasnya pengawasan pihak sekolah

Terbatasnya pengawasan dari guru saat kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna menghambat proses pembentukan kepribadian, karena siswa tidak bersungguh-sungguh saat melaksanakan kegiatan tersebut.

2) Lemahnya kesadaran siswa

Kurang kesadaran siswa menghambat pembentukan kepribadian siswa. karena tidak ada semangat dari dalam diri siswa untuk berubah menjadi baik lagi.

3. Implikasi pembentukan kepribadian siswa yang disiplin melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung.

Keterlibatan pembiasaan membaca Asmaul Husna pada setiap pagi hari dapat mengantarkan proses pembentukan kepribadian siswa untuk berbuat sesuai dengan etika. Jika siswa sudah terbiasa dengan kebiasaan yang baik, maka kebiasaan itu akan melekat dalam dirinya dan mampu menerapkannya. Melalui kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna sebelum proses pembelajaran siswa menjadi semangat untuk belajar. Siswa juga disiplin untuk datang ke sekolah tepat waktu. Selain itu tanggungjawab siswa juga muncul dengan adanya kegiatan pembiasaan membaca Asmaul Husna di pagi hari.

**B. Saran**

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa saran terkait dengan Pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna di MI Nurul Dholam Tamban Pakel Tulungagung, yaitu:

### 1. Kepada Kepala Madrasah

Supaya para guru bersama peserta didik dalam melaksanakan pembiasaan membaca Asmaul Husna semakin antusias, maka sebaiknya realisasi atas fungsi sebagai pemimpin madrasah juga sebagai manajer madrasah senantiasa dipertahankan sekaligus ditingkatkan.

### 2. Kepada Guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap peserta didik guna membentuk kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna berlangsung semakin efektif maka pendekatan, strategi, dan metode yang selama ini diterapkan terhadap siswa sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan.

### 3. Kepada Peserta didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah maka sebaiknya siswa senantiasa memperkokoh motivasi belajar sekaligus memperkokoh motivasi mendidik diri sendiri termasuk menempa diri melalui program pembiasaan keagamaan.

### 4. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru mengenai pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca Asmaul Husna